

Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

*Titik Sandora¹, Chrisentianus Abdi Saptomo²

^{1,2} Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta

*Corresponding Email: sandoratitik00@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the significance of the effect of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin on Stock Returns. This type of research is quantitative research using secondary data obtained from the IDX. The population in this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period as many as 26 companies. Sampling using purposive sampling method and obtained as many as 10 companies as research samples. The analytical tools used are Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Simple Linear Regression, t-test, Multiple Linear Regression, f-test. Coefficient of determination test (R²) and P-Value test. Based on the results of the analysis, it is found that Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin simultaneously have a significant effect on Stock Returns. Then the Return On Asset and Return On Equity variables partially have a significant effect on Stock Returns. While the Net Profit Margin variable has no significant effect on Stock Returns. The variables Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin have an effect of 20.2% and the remaining 79.8% is influenced by other variables. From the results of the P-Value test, the more dominant effect is the X3 variable.

Keywords: ROA, ROE, NPM, Stock Return

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis signifikansi pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin terhadap Return Saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 sebanyak 26 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Sederhana, Uji t, Regresi Linear Berganda, Uji f. Uji Koefisiensi determinasi (R²) dan Uji P-Value. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Kemudian variabel Return On Asset dan Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan variabel Net Profit Margin tidak berpengaruh

signifikan terhadap Return Saham. Variabel Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin berpengaruh sebesar 20,2% dan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji P-Value yang berpengaruh lebih dominan adalah variabel X3.

Kata kunci: ROA, ROE, NPM, Return Saham

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, bursa efek atau pasar modal merupakan tonggak atau alat yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena selain untuk meningkatkan efisiensi serta daya saing suatu perusahaan yang Go Public, bursa efek juga memiliki dua fungsi yaitu, sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) dan pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain-lain. Efisiensi pasar modal adalah keadaan dimana sebuah harga saham yang menyesuaikan secara cepat dengan adanya tambahan informasi, dan oleh karena itu harga saham tersebut sudah mencakupi seluruh informasi yang ada (Reilly & Brown, 2012:139).

Dengan adanya pasar modal, investor tidak harus terlibat secara langsung dalam bentuk kepemilikan aktiva riil yang digunakan dalam kegiatan investasi tersebut. Sedangkan tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return. Menurut Hartono, J. (2014:263) Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Dalam berinvestasi seseorang investor pasti mengharapkan keuntungan (return) dan tidak mungkin mau untuk melakukan investasi yang tidak menghasilkan keuntungan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Return on Asset (ROA)

ROA merupakan suatu rasio yang biasa digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam mengukur kesanggupan dari perusahaan dalam membuat keuntungan/laba dari aktiva atau aset yang mereka punya. Harahap (2010) ROA gambaran perputaran aktiva dengan mengukurnya dari penjualan. Semakin tinggi rasionya maka semakin bagus dan itu berarti aktiva atau aset tetap dapat dengan cepat menghasilkan laba. Pengukuran dengan ROA menunjukan semakin tinggi dari Rasio ROA

maka pengembalian penanam modal semakin bagus.

2. Return on Equity (ROE)

ROE yang biasa digunakan oleh perusahaan dalam mengukur keefektifitasan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Syamsuddin (2009) mengatakan bahwa ROE suatu pengukuran income yang ada dari pemilik perusahaan atau pemegang saham dari pada modal yang sudah di investasi pada suatu perusahaan. Semakin tinggi laba atau keuntungan yang didapat maka bagus kedudukan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Fahmi (2016) ROE biasa disebut juga perputaran total modal. Rasio ini mendalami sekuat apa perusahaan menggunakan sumber daya pada perusahaan untuk membuat keuntungan dari ekuitas.

3. Net Profit Margin

Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan dari penjualan, maka semakin tinggi pula rasio ini menunjukkan efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya. Oleh karena itu, untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio profitabilitas. Net Profit Margin, suatu skala mengukur sekuat apa perusahaan dalam kesanggupan menghasilkan keuntungan dari laba penjualan perusahaan tersebut.

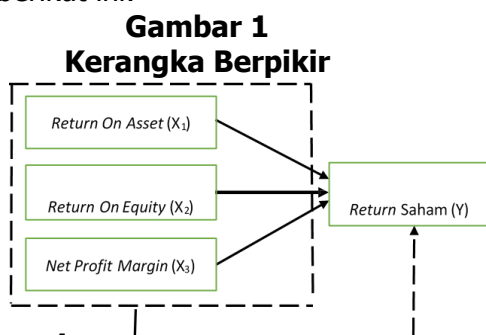
4. Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa capital gain dan yield (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham (Anisa, 2015:73). Return Saham adalah pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar, yang dibagi

dengan harga awal (F. E. Putra & Kindangen, 2016: 237).

5. Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return Saham. Berdasarkan landasan-landasan teoritis dan hasil peneitian yang terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini:



6. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Return Saham. Maka dalam penelitian ini rumusan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
- H2: Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
- H3: Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
- H4: Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap Return

Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan (Priyono 2016:1). Menurut Sugiyono (2017:3), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung, serta dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2015-2020. Menurut McDaniel dan Gates (2013), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji sikap, perasaan, dan motivasi responden. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016 hal. 149) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan dari sampel ditentukan secara purposive sampling. Dimana purposive sampling menurut (Juliandi, 2014) adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Jenis metode ini termasuk metode non probability sampling yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada anggota setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat pada 8 perusahaan Makanan dan Minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ini dibuktikan berdasarkan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2015 sampai dengan 2020. Maka dengan itu, hanya 10 perusahaan yang menjadi sampel sedangkan selebihnya tidak memenuhi kriteria penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2020 yang diperoleh melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat dokumen- dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian (Juliandi, 2014). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dan dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil studi dokumentasi yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya pada periode tahun 2015 sampai dengan 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan alat analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik, regresi linear sederhana dan diperkuat dengan uji t dan regresi linear berganda yang diperkuat dengan uji F, serta koefisien determinasi R^2 dan analisis P- value.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono (2017: 147). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), maksimum,

minimum dan standar deviasi. variabel Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin. Setiap variabel penelitian yang disajikan dalam deskriptif ini datanya diperoleh data yang sudah diolah menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) Version 26. SPSS adalah program atau software yang digunakan untuk olah data statistik (Priyatno 2008).

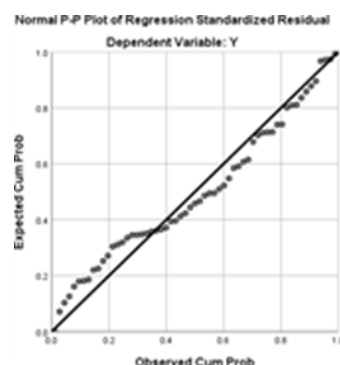
Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	.05	22.29	9.3418	6.02035
ROE	60	.09	28.12	14.2722	7.71905
NPM	60	.05	38.43	11.0695	8.93803
Return Saham	60	-.99	1.11	.0675	.30467
Valid N (listwise)	60				

2. Uji Normalitas

Model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan metode normal probability plots dimana dalam program SPSS, metode ini berbentuk kurva yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai regresi berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Kurva Hasil Uji Normalitas



3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (Juliandi, 2014, hal. 161). Cara yang digunakan untuk

menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian variabel independen dan nilai tolerance. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil analisis uji multikolinearitas menggunakan spss 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

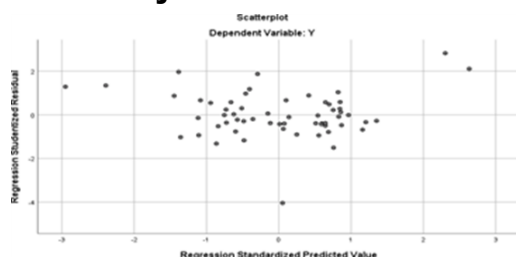
ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1	Regression	1,343	3	,448	6,064
	Residual	4,134	56	,074	,001 ^b
	Total	5,477	59		

Dependent Variable: Return Saham
Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain Ghozali (2011:139). Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Prosedur uji dilakukan dengan uji scatter plot. Hasil analisis uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi et al., (2014 hal. 163) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Hasil

analisis uji autokorelasi menggunakan SPSS 26 adalah sebagai berikut

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,495 ^a	,245	,205	,27169	2,206

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Return saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan regresi linear berganda menggunakan SPSS 26.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)				-,806		
ROA	-,062	,077		2,080	,042	
ROE	,035	,017	,661	,117	,008	,124
NPM	,001	,011	,032	-	,908	,180
	,019	,006	-,571	3,211	,002	,426

Berdasarkan tabel 4.16 yaitu hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien untuk variabel independen (X) adalah Return on Asset (X1) = 0,035, Return on Equity (X2) = 0,001 dan Net Profit Margin (X3) = -0,019 serta konstanta (a) sebesar -0,062. Kemudian model persamaan dari regresi yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = -0,062 + 0,035X_1 + 0,001X_2 - 0,019X_3$

7. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji F

		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	-,062	,077
	ROA	,035	,017
	ROE	,001	,011
	NPM	-,019	,006

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa F Hitung sebesar 6,064 > Ftabel 3,16 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi Return on Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham diterima.

8. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisiensi determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Koefisiensi determinasi dapat menginterpretasikan sejauh mana keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila R^2 sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen. Jika R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi dependen (Koto, 2017 hal. 144).

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,494 ^a	0,244	0,202	0,27411
Predictors (Constant), ROA, ROE, NPM				
Dependent variable Y				

9. Uji P value

Besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilambangkan dengan beta (β). Nilai β inilah yang menunjukkan variabel mana yang lebih dominan, serta signifikan atau tidak signifikan juga mempengaruhi pemilihan variabel mana yang lebih dominan. Pada α (a) sebesar 5% (0,05). Beta (β) dapat bernilai negatif, maka variabel tersebut berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya apabila beta (β) bernilai positif, maka variabel tersebut berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Untuk menentukan variabel mana yang dominan bisa dibandingkan P-Value dengan α , bandingkan nilai β . Dimana semakin beta (β) menjauhi nol (0), maka variabel tersebut semakin berpengaruh dominan (Gujarati, 2003).

Tabel 7
Hasil Uji P Value

Variabel	Beta (β)	p-Value
X1	0,0	0,039
X2	0,002	0,864
X3	-0,019	0,002

KESIMPULAN

Variabel Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hipotesis yang berbunyi Return On Asset mempunyai pengaruh terhadap Return saham diterima.

Variabel Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hipotesis yang berbunyi Return On Equity mempunyai pengaruh terhadap Return saham diterima.

Variabel Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hipotesis yang berbunyi Net Profit Margin mempunyai pengaruh terhadap Return Saham ditolak.

Variabel independen (X) yang terdiri atas Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2020. Hipotesis yang berbunyi Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin terhadap Return Saham diterima.

Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 20,2% dari variabel Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah sebesar 20,2%. Sedangkan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Variabel independen yang paling dominan adalah variabel X3. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikan yang menunjukan nilai P-Value sebesar $< 0,05$ dan jarak terjauh yang ditunjukkan nilai Beta.

REFERENSI

- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 1(3).
- Anisa, N. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive And Components Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Perbanas Review, 1(1), 72–86.
- Anwar, M. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing, 16(1), 30–39.
- Arista, D., & Astohar, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009). Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, 3(1), 1–15.
- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 5(4), 1–16.
- Aryanti, A., Mawardi, M., & Andesta, S. (2016). Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). I-Finance, 2(2), 54–71.
- Astiti, C. A., Sinarwati, N. K., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1).
- Bambang, Riyanto. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Cetakan Kedelapan. Yayasan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management). Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, D. S. (2019). Determinan Faktor Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014- 2018. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 2(2), 103-111.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). Pasar Modal di Indonesia. Pasar Modal di Indonesia (p.9). Jakarta: Salemba Empat.
- Dera, O. D. (2018). Pengaruh return on asset (roa), earning per share (eps), dan net profit margin (npm) terhadap

- harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 134-142.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Ferawati, Y. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*. <http://simki.unpkediri.ac.id>.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ginting, S. (2013). 1 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 31–40.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), 1636–1647.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2005). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: AMP, YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri 2010. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Hartono, Jogiyanto. 2014." Metode Penelitian Bisnis". Edisi Ke-6. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Hasanudin, H., & Awaloedin, D. T. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012- 2018. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), 6-19.
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mabandla, N. Z., & Makoni, P. L. (2019). Working capital management and financial performance: evidence from listed food and beverage companies in South Africa. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23 (2),1-10.
- Munawir. (2004). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2007). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Nguyen, V., Nguyen, T., Tran, T., & Nghiem, T. (2019). The impact of financial leverage on the profitability of real estate companies: A study from the Vietnam stock exchange. *Management Science Letters*, 9(13), 2315-2326.
- Oleyinka, O., & Chadire, T. (2021). The Influence of Accounting Information on Stock Prices of Food and Beverage

- Manufacturing Companies. *Journal La Bisecom*, 2(3), 11-16.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1).
- Putra, F. E. P. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh return on asset (ROA), Net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3).
- Qotrunnada, E. A., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return on Assets, dan Inflasi terhadap Return Saham. *Management and Accounting Expose*, 4 (1).
- Rostami, S., Rostami, Z., & Kohansal, S. (2016). The effect of corporate governance components on return on assets and stock return of companies listed in Tehran stock exchange. *Procedia Economics and Finance*, 36, 137-146.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zalmi, Z., & Yani, F. Y. (2014). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada PT Bpr Swadaya Anak Nagari. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 2(3), 171-182.
- Zufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets TurnOver, dan Inventory TurnOver Terhadap Debt To Assets To Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.